



Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Islam Ar-Rochmah

Rizky Ananda Putri¹, Ganang Ramadhan², Anis Fauzi³, Anis Zohriah⁴

^{1,2,3,4}Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Received: 2 November 2024
Revised: 14 November 2024
Accepted: 30 November 2024

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran visioner kepala sekolah di SMP Islam Ar-Rochmah serta strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Khususnya, penelitian ini memiliki dua fokus utama: (1) mengungkap peran kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam konteks pendidikan di SMP Islam Ar-Rochmah, dan (2) mengevaluasi strategi yang digunakan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini menerapkan pendekatan studi kasus dalam metode kualitatif. Data diperoleh melalui interaksi mendalam melalui wawancara, partisipasi dalam observasi, dan analisis dokumen yang teliti. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa kepala sekolah memegang peranan yang signifikan dalam merumuskan dan menyampaikan visi pendidikan yang holistik, mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam kurikulum, serta membuat suasana belajar yang mendukung. Strategi yang diterapkan termasuk pengembangan kurikulum berbasis karakter, meningkatkan kapasitas guru melalui program pelatihan dan workshop, dan supervisi berkala terhadap proses belajar-mengajar. Selain itu, kepala sekolah membangun hubungan harmonis antara guru dan siswa serta mendorong kegiatan keagamaan rutin. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya kepemimpinan visioner dalam konteks pendidikan Islam dan menawarkan rekomendasi praktis untuk kepala sekolah dan administrator pendidikan lainnya dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, Diharapkan, temuan dari penelitian ini dapat memperkaya landasan teoritis dan meningkatkan implementasi praktis di lapangan kepemimpinan di sekolah-sekolah berbasis agama Islam.

Kata kunci: Kepemimpinan, Visioner, Mutu Pendidikan

(*) Corresponding Author: 232625240.rizky@uinbanten.ac.id

How to Cite: Putri, R., Ramadhan, G., Fauzi, A., & Zohriah, A. (2025). The Principal's Visionary Leadership in Improving the Quality of Education at Ar-Rochmah Islamic Middle School. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.C), 284-292. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9883>

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam kemajuan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang tinggi menjadi landasan untuk menciptakan generasi yang pintar, beretika, dan mampu bersaing di tingkat internasional. Dalam konteks ini, peran kepala sekolah sangat penting, terutama dalam usaha untuk meningkatkan standar pendidikan di lembaga pendidikan (Muhammad, 2021). Kemampuan manajerial kepala sekolah memiliki dampak besar terhadap kinerja guru, yang pada akhirnya memengaruhi prestasi siswa. Hubungan yang erat terjalin antara kemampuan manajerial kepala sekolah, kinerja guru, dan kualitas pendidikan (Wibawani, dkk., 2019).

Kepemimpinan visioner merupakan salah satu pendekatan yang dianggap efektif dalam menghasilkan perubahan positif dan signifikan dalam sebuah organisasi, termasuk di sektor pendidikan. Seorang pemimpin visioner mampu meramalkan masa depan, merumuskan visi yang jelas, serta Mengilhami dan

mendorong semua anggota organisasi untuk bekerja bersama mencapai visi yang telah ditetapkan. Di lingkungan sekolah, kepala sekolah dengan kepemimpinan visioner mampu mendorong inovasi, meningkatkan kinerja guru dan staf, serta menciptakan budaya sekolah yang mendukung proses pembelajaran yang optimal (Purwanto, 2021).

Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang berkomitmen tinggi dalam peningkatan kualitas pendidikan, SMP Islam Ar-Rochmah memerlukan kepemimpinan visioner dari kepala sekolahnya. Kepemimpinan ini harus mampu merumuskan dan mewujudkan visi yang sesuai dengan tuntutan zaman, serta mengarahkan seluruh sumber daya sekolah untuk mencapai standar kualitas yang diharapkan.

Penelitian ini akan menganalisis bagaimana kepemimpinan visioner dari kepala sekolah di SMP Islam Ar-Rochmah berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran kepala sekolah dalam merumuskan visi, mengimplementasikan strategi, serta menginspirasi dan memotivasi seluruh komunitas sekolah untuk mencapai misi pendidikan yang telah disepakati. Pemahaman mendalam mengenai dinamika kepemimpinan visioner ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang jelas mengenai langkah-langkah konkret yang dapat diambil oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di institusi-institusi pendidikan serupa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus di SMP Islam Ar-Rochmah untuk mengeksplorasi peran visioner kepala sekolah dan strategi peningkatan mutu pendidikan. Data dikumpulkan melalui wawancara intensif dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, observasi yang melibatkan partisipasi aktif, serta analisis dokumen seperti kurikulum dan laporan evaluasi sekolah. Data dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi dan menginterpretasi temuan utama. Metode ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang praktik kepemimpinan visioner dan upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kepemimpinan Visioner

Kepemimpinan visioner merupakan jenis kepemimpinan yang berorientasi pada merumuskan dan mewujudkan tujuan di masa depan. Dengan memimpin secara visioner, pemimpin bertujuan memberikan makna pada kerja sama dan usaha kolektif dalam organisasi dengan memberikan arahan yang sesuai dengan visi yang telah ditetapkan, sehingga setiap tindakan dan usaha memiliki tujuan yang jelas dan bermakna (Hayudiani, dkk., 2018).

Seorang pemimpin visioner adalah sosok yang memiliki visi dan misi yang terang benderang dalam organisasi. Mereka memiliki kecerdasan yang luar biasa dalam meramalkan peristiwa masa depan dan mampu mengilustrasikan visi dan misi mereka dengan jelas. Dengan penuh semangat, mereka mampu menginspirasi anggota-anggota tim mereka dengan menggunakan motivasi dan imajinasi, menjadikan organisasi lebih dinamis, dan menggerakkan semua elemen organisasi untuk berkembang dan maju (Gusli, dkk., 2021).

Pemimpin visioner adalah figur yang memiliki keahlian dalam menetapkan arah dan strategi untuk organisasi serta cara mencapainya. Untuk mencapai hal tersebut, mereka harus memiliki kemampuan berpikir yang futuristik, proaktif, sistematis, holistik, integratif, dan komprehensif. Kepemimpinan visioner melibatkan keahlian dalam menghasilkan dan mengkomunikasikan Visi yang praktis, dapat diandalkan, dan menarik tentang masa depan organisasi yang terus maju dan memperbaiki diri. Pemimpin visioner bisa mengidentifikasi tantangan dan peluang sebelum keduanya muncul, serta memandu organisasi menuju pencapaian tujuan terbaiknya (Susiloningsih, dkk., 2023).

Kepemimpinan yang tangguh, berwawasan masa depan, dan penuh inovasi adalah kunci untuk menjaga kelangsungan hidup dan pertumbuhan organisasi di tengah tantangan yang datang. Di era globalisasi seperti sekarang, pentingnya kepemimpinan yang memiliki karakteristik sosial, politik, dan negarawan sangat ditekankan. Mereka bertanggung jawab dalam mengubah berbagai masukan dari berbagai bidang kehidupan menjadi kebijakan yang efektif dan berusaha mewujudkannya dengan cara yang bermanfaat (Mustiningsih, dkk., 2019).

Kepemimpinan visioner, atau yang dikenal sebagai "visionary leadership," merujuk pada kemampuan seorang kepala sekolah untuk mengantisipasi faktor-faktor yang relevan seperti potensi yang dimiliki, kesempatan yang tersedia, tantangan yang dihadapi, dan risiko yang mungkin timbul dalam mengembangkan instansi pendidikan. Selain itu, kepemimpinan visioner mencakup keterampilan dalam mempengaruhi individu dan kelompok melalui interaksi yang terjalin, dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektivitas dan efisiensi (Fransiska, dkk., 2020).

Peran Kepemimpinan Visioner

Kepemimpinan visioner menampilkan karakteristik khas yang menjadi landasan untuk mengenali sikap dan perilaku pemimpin yang terfokus pada visi. Menurut Nasir, kepemimpinan visioner mencakup: memiliki pandangan masa depan yang tajam, keberanian dalam mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan, kemampuan untuk menginspirasi kerja keras dan kerjasama dalam mencapai tujuan bersama, keterampilan merumuskan visi yang jelas dan mengimplementasikannya secara konkret, konsisten dengan nilai-nilai spiritual yang dianut, membangun hubungan interpersonal yang efektif, serta inovatif dan proaktif (Ma'sum, 2019).

Pemimpin visioner memainkan empat peran penting untuk menjalankan kepemimpinannya. Pertama, sebagai penentu arah, pemimpin menyajikan visi yang jelas, meyakinkan orang-orang tentang tujuan masa depan organisasi, dan melibatkan mereka dalam perjalanan tersebut. Kedua, sebagai agen perubahan, mereka memiliki peran kunci dalam mendorong transformasi. Ketiga, sebagai juru bicara, mereka menyampaikan pesan organisasi ke dunia luar dan berkomunikasi dengan semua pihak terkait. Keempat, sebagai pelatih, pemimpin harus mampu membimbing dan menginspirasi tim mereka, menggunakan kolaborasi tim untuk mencapai visi yang telah disepakati. Sebagai penentu arah, seorang pemimpin merancang visi yang memandu organisasi menuju tujuan masa depan, melibatkan kolaborasi dengan sumber daya manusia di sekolah. Sebagai agen perubahan, pemimpin memainkan peran strategis dalam mempengaruhi keputusan yang diambil oleh pihak terkait sesuai dengan visi yang diusungnya. Sebagai juru bicara,

pemimpin bertanggung jawab dalam menjelaskan dan mewakili posisi serta aspirasi yang diemban oleh organisasi. Sebagai pelatih, pemimpin bekerja secara profesional dalam mempersiapkan kondisi fisik dan mental, mengembangkan strategi dan taktik, serta memberikan dukungan yang holistik bagi anggota tim (Sugiyanto dan Abdullah, 2022). Kepemimpinan yang visioner memiliki empat peran kunci, yakni:

- a. Sebagai pionir arah, seorang pemimpin membentuk visi, mengartikulusikannya, dan menginspirasi entitas untuk bergerak menuju masa depan yang diinginkan;
- b. Sebagai agen perubahan, pemimpin visioner memiliki tanggung jawab untuk mendorong perubahan dan transformasi di dalam lingkungan internal.
- c. Sebagai narasumber, ia memahami serta Mengakui semua bentuk komunikasi untuk memperjelas tujuan masa depan.
- d. Sebagai pelatih, perannya adalah menggalang kerjasama kelompok untuk mencapai visi bersama yang sudah disepakati. Kepemimpinan pendidikan yang berwawasan masa depan akan mencerminkan kualitas kepemimpinan. Menurut John Adair, tanda-tanda seorang pemimpin berkualitas mencakup: (1) Integritas kepribadian yang kokoh; (2) Semangat untuk kemajuan institusi yang dipimpin; (3) Membangun suasana hangat dan budaya organisasi yang mendukung; (4) Menunjukkan ketenangan dalam mengelola organisasi; dan (5) Bersikap tegas dan adil dalam merumuskan kebijakan institusional (Rachman, dkk., 2023)

Kompetensi Kepemimpinan Visioner

Seorang pemimpin yang berwawasan masa depan harus memainkan peran penting dalam menjalankan komunikasi yang efektif dengan anggota bawahannya di dalam struktur organisasi yang ia pimpin (Hidayat, dkk., 2023). Burt Nanus menyatakan bahwa kompetensi kepemimpinan visioner sangat penting. Seorang pemimpin visioner minimal harus memiliki empat kompetensi utama:

1. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan manajer dan karyawan lain di organisasi, termasuk memberikan panduan, dorongan, dan motivasi.
2. Memahami lingkungan eksternal dan mampu merespons dengan tepat terhadap ancaman dan peluang. Ini mencakup kemampuan untuk berinteraksi dengan orang-orang kunci di luar organisasi seperti investor dan pelanggan, sambil mempertahankan peran penting dalam organisasi.
3. Berperan dalam membentuk dan mempengaruhi praktik organisasi, prosedur, produk, dan layanan. Seorang pemimpin harus aktif terlibat dalam organisasi untuk menciptakan dan mempertahankan standar pelayanan yang tinggi, serta untuk mengarahkan organisasi menuju pencapaian visi yang berhasil.
4. Kemampuan untuk mengembangkan wawasan tentang masa depan, berdasarkan pada pemahaman atas data mengenai kebutuhan konsumen, perkembangan teknologi, dan aspek lainnya. Ini meliputi kemampuan untuk mengelola sumber daya organisasi agar siap menghadapi kebutuhan dan perubahan di masa depan.
7. Each respected international journal viewed allows participants to download a minimum of 5 articles (at least access three international journals).

Kehadiran kepemimpinan berwawasan masa depan memiliki signifikansi yang mendasar karena kapasitasnya untuk menstimulasi dan memotivasi individu-individu lainnya. Dengan memiliki pandangan yang jelas tentang arah yang ingin dicapai, seorang pemimpin dapat membantu memperlihatkan kepada orang-orang

di sekitarnya potensi yang terpendam dalam diri mereka, membangkitkan semangat untuk mencapai tujuan bersama. Lebih dari itu, kepemimpinan berwawasan masa depan juga berperan krusial dalam menetapkan arah strategis dan mengambil keputusan yang penting bagi keseluruhan organisasi.

Namun, tantangan-tantangan menghadang bagi pemimpin dengan visi yang luas ini. Mewujudkan visi yang besar dan rumit membutuhkan konsistensi dalam usaha dan penanganan terhadap ketidakpastian. Pemimpin berwawasan masa depan harus memiliki kemampuan untuk mengatasi rintangan-rintangan, menjaga semangat tim, serta bersikap adaptif dalam menghadapi perubahan yang terjadi (Lestari, dkk., 2023).

Menurut Proclaimers International, suatu organisasi kepemimpinan, individu yang visioner memiliki karakteristik unik yang mencakup beberapa aspek. Pertama, seorang visioner haruslah orang yang terinspirasi, dan kemudian dia perlu mampu menginspirasi orang lain. Kedua, menurut Gordon, seorang visioner juga harus memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan visi Tuhan dengan bijaksana dan berhasil, termasuk menguraikan visi, strategi, detailnya, dan sebagainya. Ketiga, seorang visioner juga harus memahami visi yang diberikan dan bagaimana cara menerapkannya. Keempat, otoritas seorang visioner berasal dari urapan yang diberikan oleh Tuhan, sehingga dia tidak perlu mencari otoritas, tetapi hanya perlu berada di dalamnya. Kelima, seorang visioner bertanggung jawab atas pelaksanaan visi Tuhan, terlepas dari berbagai peran manajerial dan pelaksana yang ada di sekitarnya (Rasto, 2019).

Strategi Tindakan Kepemimpinan Visioner

Strategi kepemimpinan visioner kepala sekolah melibatkan serangkaian langkah strategis untuk mencapai tujuan organisasi. Langkah-langkah tersebut termasuk: a) menjaga hubungan yang erat, membangun relasi yang kuat, menunjukkan kepedulian dan menghormati orang lain; b) menjadi komunikator yang efektif; c) menghargai nilai-nilai spiritual dan menunjukkan integritas; d) memancarkan sikap optimis dan antusias; e) menjadi pemikir dan perencana strategis; f) merumuskan visi jangka panjang dan memberikan tugas dan tanggung jawab kepada setiap individu; g) mengembangkan visi bersama dan mengkomunikasikannya kepada seluruh anggota; h) siap menghadapi perubahan; i) berani mengambil langkah-langkah inovatif dan melakukan hal-hal yang tidak biasa; j) memberdayakan anggota organisasi dan memperhatikan kebutuhan mereka (Debora dan Syukuri, 2023).

Langkah-langkah Visionary Leadership

Amiruddin Siahah menjelaskan bahwa langkah-langkah kepemimpinan visioner meliputi: 1) Pembentukan visi yang merupakan gambaran ideal dan unik tentang masa depan; 2) Penyusunan visi yang diartikulasikan dalam pernyataan yang jelas; 3) Transformasi visi melalui proses informasi dan penjelasan kepada orang lain; 4) Implementasi visi dengan kemampuan pemimpin untuk menguraikan dan menerjemahkan visi ke dalam tindakan konkret. Pemimpin yang berhasil memahami dengan baik gaya kepemimpinan mereka sendiri dan terus memodifikasinya. Mereka menghindari pendekatan dan langkah yang seragam dalam setiap situasi, serta menghindari pola yang sama bahkan jika sesuai dengan kebutuhan para pengikut (Fitriah dan Rahmah, 2020).

Peran Visioner Kepala SMP Islam Ar-Rochmah

Peran visioner kepala sekolah di SMP Islam Ar-Rochmah dalam pendidikan karakter dapat didefinisikan sebagai upaya pengembangan karakter bangsa dan nilai budaya dalam diri peserta didik. Kepala sekolah berusaha memperbaiki karakter peserta didik melalui perbaikan kurikulum dalam sistem pendidikan nasional, yang diarahkan pada pendidikan karakter yang nyata serta dukungan khususnya dalam bidang keagamaan. Sebagai penggerak di lingkungan sekolah, kepala sekolah menjadi penentu arah kebijakan yang mempengaruhi pendidikan secara keseluruhan. Sebagai pengelola institusi pendidikan, kepala sekolah diharapkan terus meningkatkan efektivitas kinerjanya. Kepala sekolah berperan aktif dalam menyelenggarakan pelatihan dan workshop bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka, terutama dalam pengajaran nilai-nilai karakter dan agama. Selain itu, kepala sekolah juga mendorong dan memfasilitasi kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, pembacaan Al-Qur'an, dan kajian keislaman yang rutin guna menanamkan nilai-nilai agama pada siswa. Kepala sekolah juga menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan mendukung praktik-praktik Islami sehari-hari, termasuk dalam tata tertib sekolah dan interaksi antar siswa dan guru. Selain itu, kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap program-program pendidikan karakter yang diterapkan, serta melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

Strategi Kepala SMP Islam Ar-Rochmah

Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Islam Ar-Rochmah melibatkan beberapa langkah yang komprehensif dan terstruktur. Pertama, kepala sekolah melakukan identifikasi masalah yang ada di sekolah untuk mengetahui area yang perlu diperbaiki. Ini mencakup penilaian terhadap berbagai aspek pendidikan, baik akademik maupun non-akademik.

Langkah kedua adalah mengadakan wawancara untuk mengevaluasi kondisi sekolah secara lebih mendalam dengan memanggil semua peserta didik. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan masukan langsung dari siswa mengenai pengalaman mereka, tantangan yang dihadapi, dan harapan mereka terhadap sekolah. Informasi ini sangat penting untuk memahami kondisi nyata di lapangan dan merancang strategi yang efektif.

Selanjutnya, kepala sekolah berupaya membangun hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik. Ini dilakukan dengan menciptakan suasana keakraban dan keterbukaan, sehingga tidak ada jarak atau kesenjangan yang menghambat komunikasi dan interaksi. Hubungan yang baik antara guru dan siswa diyakini dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah.

Strategi keempat adalah menciptakan lingkungan yang mendorong suasana positif di sekolah. Kepala sekolah berperan aktif dalam memastikan bahwa lingkungan sekolah mendukung proses belajar-mengajar yang efektif dan kondusif. Ini termasuk pengaturan ruang kelas yang nyaman, penyediaan fasilitas yang memadai, dan penegakan tata tertib yang adil dan bijaksana.

Selain itu, kepala sekolah juga melaksanakan supervisi terhadap guru selama proses belajar-mengajar berlangsung. Supervisi ini bertujuan untuk memastikan bahwa metode pengajaran yang digunakan oleh guru sesuai dengan

standar yang ditetapkan dan dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa. Melalui supervisi, kepala sekolah dapat memberikan umpan balik konstruktif dan dukungan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini, kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMP Islam Ar-Rochmah secara signifikan, menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, dan mempersiapkan siswa untuk mencapai hasil yang optimal dalam pendidikan mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi dan menganalisis peran visioner kepala sekolah serta strategi yang digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Islam Ar-Rochmah. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa kepala sekolah memiliki peran vital dalam merumuskan dan menyampaikan visi pendidikan yang holistik dan integratif. Kepala sekolah di SMP Islam Ar-Rochmah mampu menggabungkan nilai-nilai Islami dalam kurikulum dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendukung perkembangan karakter peserta didik.

Strategi-strategi yang diimplementasikan oleh kepala sekolah meliputi pengembangan kurikulum berbasis karakter, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop, serta supervisi berkala terhadap proses belajar-mengajar. Selain itu, kepala sekolah juga membangun hubungan harmonis antara guru dan siswa serta mendorong kegiatan keagamaan yang rutin. Strategi-strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Penelitian ini menekankan pentingnya kepemimpinan visioner dalam konteks pendidikan Islam, khususnya dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan pencapaian akademik. Temuan ini memberikan rekomendasi praktis bagi kepala sekolah dan pengelola pendidikan lainnya untuk mengadopsi pendekatan kepemimpinan yang visioner dan holistik dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan teori dan praktik kepemimpinan di sekolah-sekolah berbasis agama Islam, serta memberikan inspirasi bagi peningkatan kualitas pendidikan di berbagai konteks.

REFERENCES

- Budi M. Hanif, Satria. "Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah MIN 13 Ngawi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *SALIMIYA : Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 1, no. 4 (2020): 152–170. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>.
- Debora, Veronika Narulita, and Wahyudi M Syukuri. "KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN BUDAYA ORGANISASI DI SMA NEGERI 3 BENGKAYANG." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 12 (2023): 2715–2723.
- Fitriah, Raudoh, and Eka Naelia Rahmah. "Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Al-Hasra Depok." *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2020): 123–144.

- <https://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/qiroah/article/view/166%0Ahttps://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/qiroah/article/download/166/131>.
- Fransiska, Winda, Edi Harapan, and Tahrun. "Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar." *Journal of Education Research* 1, no. 3 (2020): 308–316.
- Gusli, Tan, Susy Primayeni, Nurhizrah Gistituati, and Rusdinal Rusdinal. "Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 2919–2932. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1002>.
- Hasan muhammad, et.al. *Pengantar Pendidikan Indonesia: Arah Baru Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila, 2021*. https://www.google.co.id/books/edition/PENGANTAR_PENDIDIKAN_INDONESIA_ARAH_BARU.
- Hidayat, Arif, Sofyan Anif, and Maryadi Maryadi. "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Program Unggulan Di SMA Al-Abidin Bilingual Boarding School (ABBS) Surakarta." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 17, no. 3 (2023): 2147.
- Lestari, S, A Mulyanto, B A Gustami, and ... "Kepemimpinan Visioner Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Innovative: Journal Of ...* 3 (2023): 199–205. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2152%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/2152/1574>.
- Ma'sum, Toha. "Persinggungan Kepemimpinan Transformational Dengan Kepemimpinan Visioner Dan Situasional." *Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019): 1–23.
- Malang, Universitas Negeri. "KEPEMIMPINAN VISIONER DALAM BIDANG PENDIDIKAN Darmaji, Meila Hayudiyani, Maisyaroh, Raden Bambang Sumarsono" (2018): 38–45.
- Mustiningsih, Mustiningsih, Maisyaroh Maisyaroh, and Nurul Ulfatin. "Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Hubungannya Dengan Kesiapan Guru Menyongsong Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan* 4, no. 1 (2019): 101–112.
- Purwanto, Rati. "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu Dan Kualitas Sekolah Di SD Negeri Soko Sekolah Dasar Negeri Soko , Lamongan , Jawa Timur , Indonesia Principal ' s Visionary Leadership on School Quality at SD Negeri Soko." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI)* 1, no. 4 (2021): 151–160.
- Rachman, Ervin Aulia, Dita Humaeroh, Daris Yolanda Sari, and Agus Mulyanto. "Kepemimpinan Visioner Dalam Pendidikan Karakter." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 1024–1033.
- Rasto, Rasto. "Kepemimpinan Visioner." *Jurnal MANAJERIAL* 2, no. 2 (2019): 1–18.
- Sugiyanto, Edy, and Ghufro Abdillah. "Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Budaya Sekolah Adiwiyata Di Smp Negeri 1 Lasem Kabupaten Rembang." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 1707–1715.

- Susiloningsih, Esti, Hendrajaya Hendrajaya, Yulius Laturmas, Muhamad Akbar, and Amat Suroso. "The Analysis Effect of Organizational Communication and Self Development Program on Teacher Performance." *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 14181–14186. <http://jonedu.org/index.php/joe>.
- Wibawani, Dian Tri, Bambang Budi Wiyono, and Djum Djum Noor Benty. "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 4 (2019): 181–187.